

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) yang berawal dari Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah yang ditujukan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik yang baik dalam keterbatasan ekonomi. KIP-Kuliah memiliki persyaratan dan proses seleksi dalam memperoleh calon mahasiswa yang berpotensi dan memiliki kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi (Nurhasanah et al., 2023).

Bantuan biaya Pendidikan KIP-Kuliah memiliki jangka waktu tertentu, agar lulus tepat waktu, sesuai program studi yang diambil mahasiswa (Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Selain itu, penerimaan calon mahasiswa KIP-Kuliah di Universitas juga diseleksi melalui beberapa tahap proses seleksi dan mahasiswa dituntut untuk mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi selama kuliah, aktif di kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan perlombaan, serta mengikuti seminar, pelatihan, serta berbagai aktivitas yang dapat menambah kualitas diri. (Nurhasanah et al., 2023)

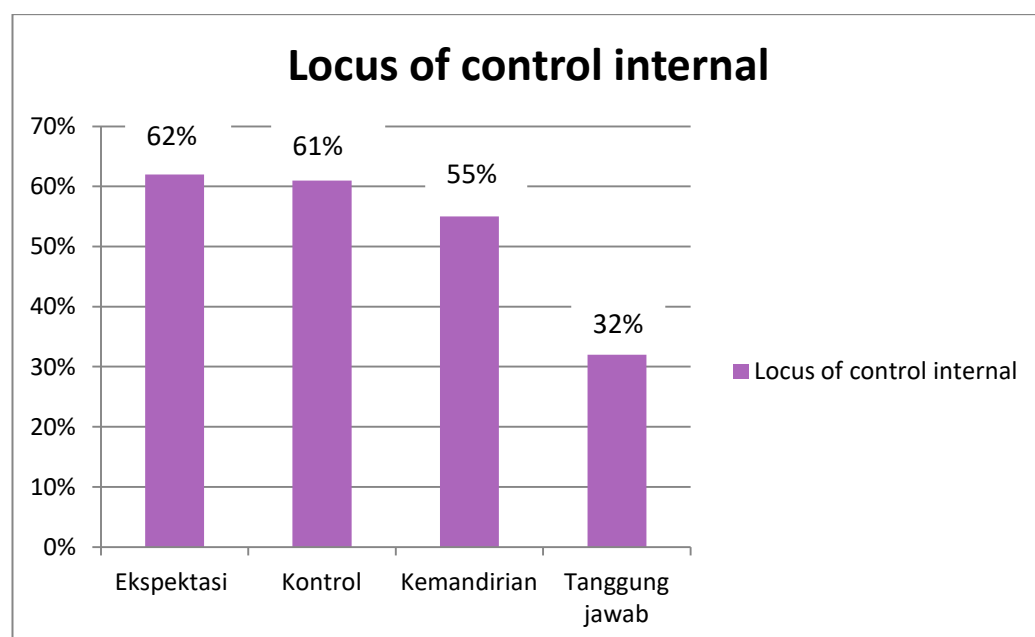
Mahasiswa dituntut selama kuliah mahasiswa harus mempertahankan prestasi akademik minimal IPK 3.00, apabila IPK kurang dari 2,75 selama 3 semester berturut-turut maka otomatis bantuan beasiswa KIP-Kuliah diberhentikan atau di *drop-out* (DO). Selanjutnya bersedia mengikuti kegiatan lomba-lomba atau event-event yang bersangkutan tentang ilmu yang dipelajari atas penugasan dari

fakultas atau DKKA, menyelesaikan studinya maksimal selama 4 tahun (terhitung dari pertama mahasiswa masuk kuliah hingga mahasiswa yudisium) (Nurhasanah et al.,2023).

Berikut hasil survey yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 2024 terhadap gambaran *locus of control* pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh.

Gambar 1.1

Diagram *locus of control internal*

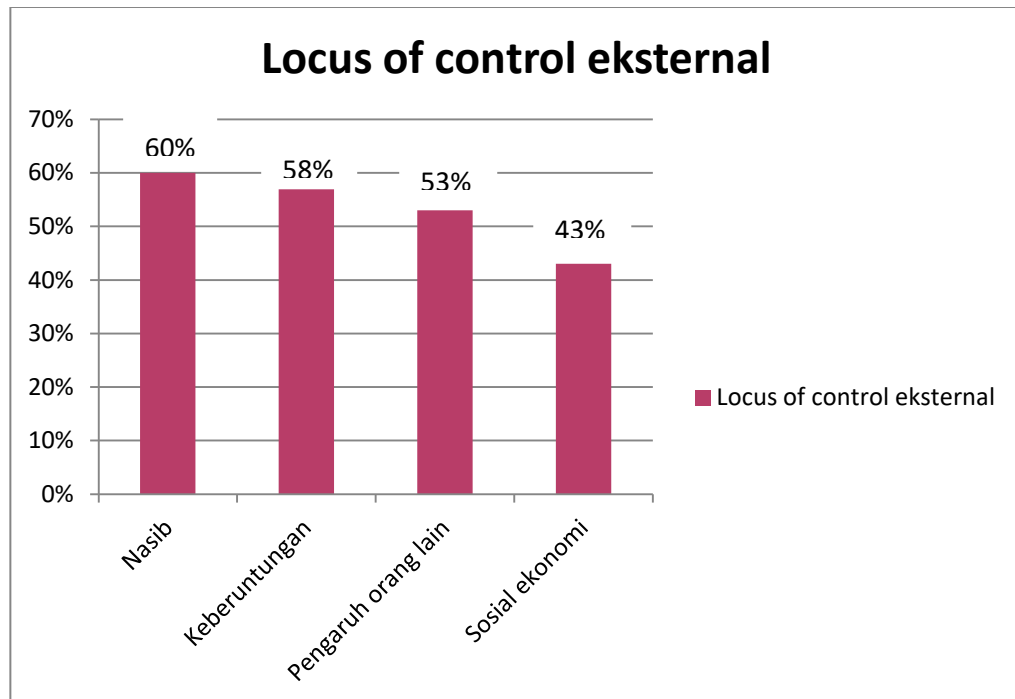


Berdasarkan hasil survey diatas dapat diketahui bahwa *locus of control intenal* pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah berdasarkan dari pernyataan dari aspek ekspektasi berada pada 62%, pernyataan aspek kontrol berada pada 61%, pernyataan pada aspek kemandirian berada pada 55% dan untuk pernyataan aspek tanggung jawab berada pada 32%. Menurut Sarafino & Smith (2011) *locus of control internal* suatu perasaan atau keyakinan dari dalam individu bahwa semua

tindakan yang menghasilkan atau yang tidak menghasilkan berasal dari diri sendiri tanpa campur tangan orang lain.

Gambar 1.2

Diagram *locus of control eksternal*



Berdasarkan hasil survey diatas dapat diketahui bahwa *locus of control eksternal* pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah berdasarkan dari pernyataan aspek nasib berada pada 60%, pernyataan aspek keberuntungan berada pada 58%, pernyataan aspek pengaruh orang lain berada pada 53% dan pernyataan aspek sosial ekonomi berada pada 43%. Menurut Sarafino & Smith (2011) *locus of control eksternal* bahwa faktor-faktor dari luar dirinya yang akan mempengaruhi tingkah lakunya , orang-orang dengan *locus of control eksternal* mengalami keberhasilan dan kegagalan penyebab dari nasib atau takdir.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah membutuhkan *locus of control* sebagai pengontrol diri untuk lulus tepat waktu, sebagai mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah yang memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk lulus tepat waktu, penting sekali memiliki sebuah kesadaran dan kemauan untuk mengendalikan diri dengan pandangan tertentu agar mampu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dimiliki agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu, dan hal tersebut dikenal dengan *locus of control* (Enindari & Nurmala,2023). Tantangan-tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan berupa pemberian tugas oleh dosen, tugas-tugas kuliah ini dapat beragam seperti membuat makalah, presentasi, praktikum, ujian lisan maupun tulisan. Sehingga mahasiswa perlu untuk mengendalikan diri (*locus of control*) mereka untuk fokus dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang menjadi tujuan mereka sendiri (Melani, 2020).

Locus of control atau lokus kendali adalah salah satu alasan penentu perilaku individu yang penting dalam kaitannya dengan keyakinan individu terhadap cara mencapai hasil yang diinginkan(Sarafino & Smith, 2011). Mengacu pada sumber *locus of control* perilaku mahasiswa dalam kegiatan akademik, kemajuan belajar berasal dari *locus of control* yaitu pemahaman tentang bagaimana mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan *self-directed learning* yang terlihat pada diri setiap mahasiswa menunjukkan bahwa baik internal dan sumber kendali eksternal yang mempengaruhi pengetahuan mereka (Novesar,2021).

Locus of control terbagi menjadi dua jenis yaitu *locus of control internal* (berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa hasil tergantung pada usaha dan upaya internal) dan *locus of control eksternal* (berkaitan dengan seseorang yang percaya bahwa itu adalah hasil apa yang dilakukannya), ditentukan oleh hal lain selain dirinya sendiri dan hal lain yang tidak dapat diprediksi) (Herawati & Apiati, 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *locus of control* sehingga dapat diketahui adanya gambaran dari *locus of control* tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Gambaran *Locus of Control* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh”.

1.2.Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Saputra dan Marhan (2021) yang berjudul “*Locus of Control* dan Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir”. Metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel mahasiswa tahun akhir jurusan Psikologi Universitas Halu Oleo. Yang diperoleh 84 subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan stres akademik, tetapi ada hubungan antara *locus of control eksternal* dengan stres akademik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tempat dan subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu variabel *locus of control* dan variabel stres akademik dilakukan di Universitas Halu Oleo menggunakan subjek mahasiswa akhir psikologi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan

satu variabel yaitu variabel *locus of control* dan subjek penelitian adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurhasanah (2023) dengan judul “Peran *Locus of Control* dan Keterlibatan Dalam Kegiatan Terhadap *College Student Subjective Well-Being* Penerima Beasiswa Bidikmisi”. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Sampel penelitian mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di perguruan tinggi Bandar Lampung mulai dari semester 3 sampai dengan semester akhir. Penelitian ini menggunakan 208 subjek. Hasil agar mahasiswa bidikmisi tidak membuang waktu dan terlibat dalam berbagai kegiatan. Karena itu mahasiswa perlu mengisi waktu luang dengan bersosialisasi dan beaktifitas guna membantu meningkatkan *college student subjective wellbeing*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tempat dan subjek, penelitian terdahulu dilakukan diperguruan tinggi Bandar Lampung menggunakan subjek mahasiswa semester 3 sampai semester akhir yang mendapatkan bantuan beasiswa bidikmisi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek mahasiswa semester yang menerima bantuan beasiswa KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh.

Achadiyah dan Laily (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akutansi”. Metode penyampelan menggunakan *convenience method*. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang dan sampel yang diambil sebanyak 193 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus*

of control internal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar setiap mahasiswa namun penelitian ini tidak dapat menunjukkan hubungan antara *locus of control external* dengan hasil belajar mahasiswa. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tempat dan subjek penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Malang menggunakan subjek mahasiswa akutansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh.

Selanjutnya Moh dan Burhan (2020) yang berjudul “Hubungan Antara *Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri”, sampel penelitian mahasiswa psikologi IAIN Kediri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *random sampling* dengan subjek 68 mahasiswa. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelumnya maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti mengindikasikan bahwa: Terdapat Hubungan antara *Locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi IAIN Kediri. hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu *locus of control (pusat kendali)* dan prokrastinasi akademik dan memiliki dan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa psikologi IAIN Kediri sedangkan penelitian ini akan dilakukan dengan variabel yang sama yaitu *locus of control* dengan subjek penelitian mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP-Kuliah.

Farizah dan Yosef (2017) dengan judul “ Hubungan *Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Negeri 9 Palembang”. menggunakan

teknik *proportional random sampling*. Subjek penelitian siswa SMA Negeri 9 Palembang. Sampel penelitian berjumlah 36 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif (-) antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Palembang. Artinya semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Palembang. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada jumlah variabel, tempat dan subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan subjek siswa SMA Negeri 9 Palembang sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan satu variabel yaitu *locus of control* dengan subjek penelitian mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran *locus of control* pada mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *locus of control* pada mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-Kuliah.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kajian baru pada bidang psikologi pendidikan, psikologi kepribadian dan psikologi sosial terutama mengenai *locus of control* atau pusat kendali
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *locus of control* atau pusat kendali.

2. Manfaat praktis

a. Mahasiswa KIP-Kuliah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa penerima bantuan beasiswa KIP-Kuliah agar dapat mengendalikan diri memudahkan mahasiswa KIP-Kuliah untuk memahami permasalahan, tuntutan dan tekanan dalam dunia perkuliahan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Dosen Pembimbing Akademik

Bagi dosen pembimbing akademik agar dapat mengontrol dan mengendalikan setiap mahasiswa bimbingan dengan cara melakukan psikoedukasi atau bimbingan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan atau menghasilkan tujuan yang lebih baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

c. Universitas Malikussaleh

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat menjadi landasan dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada mahasiswa untuk bisa meningkatkan locus of control mahasiswa di Universitas Malikussaleh.